

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Pemikiran Pendidikan Islam K. H. Abul Wahid Hasyim” yang disusun oleh : Moh. Ismail F1.3.2.12.183.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, K.H. Abdul Wahid Hasyim

Dewasa ini, pendidikan terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang diharapkan dan unggul, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Pendidikan model lama yang menganggap peserta didik sebagai *gentong* yang diisi semuanya oleh pendidik atau yang oleh Paulo Friere dikatakan dengan sistem bank, perlu diganti dengan sistem pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan rakyat (*empowering of people*). Untuk itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan (Islam) dituntut harus dapat mengerti dan memahami apa yang menjadi keinginan peserta didik, bukan memaksa mereka untuk tunduk dan patuh terhadap keinginan pendidik. Karena mendidik yang sesuai dengan keinginan peserta didik akan lebih berhasil ketimbang mendidik yang sesuai dengan keinginan pendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) konsep pendidikan Islam menurut K.H. Abdul Wahid Hasyim (2) relevansi pemikiran pendidikan Islam K.H. Abdul Wahid Hasyim dengan pendidikan masa kini.

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian : 1. Jenis Penelitian: Kajian Pustaka, 2. Sumber Data: Sumber Data Primer; Karya-karya Tilaar dan sumber sekunder yang Relevan. 3. Metode Kajian: Metode Dokumentasi, Metode Analisis Historis, Metode Content Analisis dan Metode Analisis Deskriptif. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya pemikiran pendidikan Islam K.H. Abdul Wahid Hasyim memberi hak semua orang untuk mengambil keputusan dan juga memandang semua orang mempunyai posisi yang setara. Oleh karena itu, dalam pendidikan Islam harus ada yang namanya kebebasan, harus ada penghormatan akan martabat orang lain, harus ada persamaan dan juga harus dapat menjamintegaknya keadilan. Atas dasar tersebut, K.H. Abdul Wahid Hasyim berusaha untuk menghadirkan konsep pendidikan Islam yang demokratis dalam rangka menjembatani permasalahan-permasalahan yang ada. Selama ini pendidikan Islam dianggap tidak demokratis, karena hanya sekedar *transfer of knowledge atautransfer of value*. Sehingga murid hanya sekedar menerima nilai-nilai yang sudah ada tanpa bisa berpikir kritis dalam mengembangkan dirinya. Untuk itu, pendidikan Islam yang demokratis haruslah pendidikan yang bisa memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat langsung dalam mengembangkan kemampuannya, sehingga bisa menjadi manusia yang kritis dan kreatif.